

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang diperoleh, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari permasalahan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Motif-motif wisatawan yang berwisata di Kebun Raya Cibodas berdasarkan geografis, demografis, dan psikografis dengan jumlah persentasi tertinggi ialah sebagai berikut: motif rekreasi, asal wisatawan dari Jakarta, pendapatan Rp 1.600.000 – 2.500.000, usia wisatawan antara 15 – 25 tahun, jenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan SMA, status pekerjaan pegawai negeri, dengan alat transportasi mobil sewa, kelompok wisata bersama teman sekolah dan keluarga, menggunakan akomodasi lainnya.

Motif kegiatan pemotretan, asal wisatawan Jakarta, pendapatan > Rp 2.500.000 juta, usia wisatawan antara 15 – 25 tahun, jenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan S1, status pekerjaan wirausaha, alat transportasi mobil pribadi, kelompok wisata keluarga, akomodasi vila.

Motif pendidikan, asal wisatawan Jakarta, pendapatan > Rp 2.500.000, usia wisatawan antara 15 – 25 tahun, jenis kelamin laki-laki, status pekerjaan pelajar/mahasiswa dan pegawai negeri, alat transportasi mobil sewa, kelompok wisatawan teman sekolah, akomodasi penginapan.

Motif acara perayaan, asal wisatawan Jakarta, pendapatan tidak berpenghasilan, usia wisatawan antara 26 – 35 tahun, jenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan S1, status pekerjaan pegawai negeri, alat transportasi mobil sewa, kelompok wisata rekan kerja, akomodasi menggunakan lainnya.

2. Kegiatan yang diminati wisatawan di Kebun Raya Cibodas ialah menikmati pemandangan alam dengan jumlah persentasi 91 % dari kegiatan-kegiatan yang ada seperti kegiatan konservasi, *camping*, dan lainnya. Dengan demikian, keadaan alam dari Kebun Raya Cibodas harus tetap dijaga dan dipelihara guna mempertahankan minat dari wisatawan yang menjadi salah satu alasan untuk berwisata disini.
3. Dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan wisatawan yaitu berupa kerusakan alam, fasilitas umum, maupun yang dapat memberikan citra buruk bagi Kebun raya Cibodas. Berdasarkan penelitian ditemukan adanya dampak negatif tersebut disebabkan dari kegiatan wisatawan yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai upaya dalam permasalahan ini. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dari adanya kegiatan-kegiatan wisatawan yang menimbulkan dampak negatif bagi Kebun Raya Cibodas diantaranya yaitu:

1. Menambah jumlah tenaga kerja, mengingat Keadaan fisik Kebun Raya Cibodas yang sangat luas yang tidak bisa dipantau hanya dari satu lokasi

ataupun oleh beberapa orang saja. Akan lebih baiknya untuk Kebun Raya Cibodas memang diperlukan jumlah tenaga yang tidak sedikit terutama bagi pengawasan dilapangan. Penambahan jumlah tenaga kerja ini sebagai petugas kebersihan/pemeliharaan lingkungan, keamanan, ataupun pemandu wisata.

2. Menambah jumlah pos keamanan ataupun petugas lainnya disetiap lokasi. Tujuannya agar kegiatan wisatawan dapat terpantau dan untuk menghindari adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan dampak negatif. Setidaknya pihak pengelola menambahkan beberapa pos untuk petugas dilapangan. Seperti yang telah diketahui pengawasan dipusatkan dipintu masuk dan kantor pengelola berada jauh dari lokasi manapun. Karena itu pengawasan dilapangan kurang begitu diperhatikan. Dengan dibangunnya pos-pos keamanan ini, setidaknya petugas akan selalu ada mengawasi.
3. Menaikan tarif masuk pada saat *high season* dengan kenaikan tarif sekitar 35 % dari tarif normal, kenaikan tarif ini tidak terlalu tinggi untuk wisatawan. Jumlah wisatawan yang berwisata saat hari libur atau hari-hari tertentu meningkat, hal ini dapat dimanfaatkan untuk menaikkan tarif masuk. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, untuk penambahan jumlah tenaga kerja dan pos keamanan diperlukan biaya yang cukup besar sedangkan pemasukan bagi Kebun Raya Cibodas tidak memenuhi untuk biaya tersebut. Jika menaikkan tarif masuk pada hari-hari biasa bukan solusi yang baik. Maka dari itu pihak pengelola Kebun Raya Cibodas dapat

menaikan tarif masuk pada hari-hari tertentu saja, saat-saat dimana tingginya jumlah kunjungan wisatawan, karena tingkat kunjungan wisatawan dapat diprediksi setiap harinya.

4. Memakai pegawai lepasan/*casual*. Maksudnya, pihak pengelola dapat menggunakan sistem pegawai *casual*. Dimana pegawai-pegawai tersebut dapat dipakai saat Kebun Raya Cibodas ramai dikunjungi wisatawan. Jika pihak pengelola merasa berat untuk menambahkan tenaga kerja yang cukup banyak sementara pendapatan tidak seimbang, maka alternatif ini dapat digunakan, yaitu memakai pegawai lepasan/*casual*. Dengan demikian biaya lebih rendah dan kebutuhan akan tenaga kerja terpenuhi.

